

Buku: **Teologi Korupsi**

Oleh: Prof. Dr. H.Nasaruddin Umar, MA

### Sinopsis

#### Teologi Korupsi

Buku Teologi Korupsi oleh Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA, mengupas fenomena korupsi dari perspektif Islam, menyoroti bagaimana tindakan ini merusak tatanan sosial dan spiritual masyarakat. Penulis menjelaskan bahwa korupsi tidak secara langsung disebutkan dalam Al-Qur'an atau hadis, namun nilai-nilai moral Islam secara tegas mengutuk praktik tersebut. Korupsi dianggap sebagai bentuk keserakahan yang berdampak pada kehancuran pribadi, mental, dan spiritual pelaku serta lingkungan sosialnya.

Penulis menekankan pentingnya memahami korupsi sebagai persoalan yang lebih dari sekadar hukum, tetapi juga sebagai penyakit spiritual. Korupsi tidak hanya menghancurkan moralitas individu, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap institusi. Dalam konteks keagamaan, korupsi dipandang sebagai pelanggaran terhadap amanah yang diberikan Tuhan, serta mengganggu hubungan antara manusia dengan Penciptanya dan sesamanya.

Selain itu, buku ini menyajikan solusi untuk mencegah korupsi melalui pendekatan tasawuf. Dengan pendekatan ini, Prof. Nasaruddin Umar mengajak umat Islam untuk membangun ketahanan spiritual terhadap godaan duniawi, seperti kekayaan dan kekuasaan. Melalui pengamalan ajaran tasawuf, individu diharapkan dapat mencapai tingkat kesadaran moral yang lebih tinggi dan menjaga dirinya dari perilaku koruptif. Buku ini juga mengajak pembaca untuk meneladani kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabatnya yang dikenal karena integritas dan kejujuran mereka. Dengan meneladani ajaran-ajaran luhur ini, umat Islam diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

Kesimpulannya, Teologi Korupsi menekankan bahwa korupsi bukan hanya persoalan hukum atau ekonomi, tetapi juga masalah moral dan spiritual yang mempengaruhi hubungan manusia dengan Tuhan dan masyarakat. Buku ini menawarkan pendekatan teologis, terutama melalui tasawuf, untuk membangun kesadaran spiritual yang dapat mencegah perilaku koruptif. Dengan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya, masyarakat diharapkan dapat membangun integritas dan ketahanan moral. Pesan utamanya adalah pentingnya menerapkan nilai-nilai kejujuran dan amanah dalam kehidupan sehari-hari.

Yoyo Kuswoyo, S.H

No. Serdik: 202409002049